



**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI
PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA ISLAM DARUSSA'ADAH
PONCOKUSUMO MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ILHAM ALI YAFIE
NPM. 21601011261**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

ABSTRAK

Yafie, Ilham Ali. 2020 *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Darussa'adah Poncokusumo Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dra. Hj. Chalimatus Sa'dijah, M.PdI. Pembimbing 2: Drs. H. Moh. Murtadho, M.HI.

Kata Kunci : Karakter, Disiplin, Tata Tertib

Karakter adalah tabiat kebiasaan yang perlu dimiliki oleh masing-masing individu, sehingga membentuk karakter yang berbudi luhur adalah suatu kewajiban bagi setiap orang. Adapun termasuk karakter penting yang harus dimiliki setiap orang adalah karakter disiplin. Karena dengan karakter disiplin dapat menjadikan hidup seseorang menjadi lebih tertata dan teratur dalam segala aspek.

Adapun tujuan dalam membentuk karakter adalah untuk mengembangkan potensi dasar seseorang agar berperilaku baik dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan salah satu karakter yang penting untuk dimiliki adalah karakter disiplin. Karakter disiplin tidak serta didapat secara langsung, namun membutuhkan proses dan pembiasaan. Berbagai organisasi dan lembaga pun selalu berinovasi dalam pendidikan disiplin ini, tidak terkecuali dalam lingkungan pendidikan khususnya pada lembaga sekolah, maka salah satu upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan membuat dan melaksanakan tata tertib sekolah. Sehingga siswa dan warga sekolah dapat bergaul, bersikap dan berkegiatan dengan disiplin sesuai dengan harapan dan tujuan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian yang berjudul “pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Darussa'adah Poncokusumo Malang” dengan tujuan mengetahui keadaan tata tertib yang diterapkan di SMP Islam Darussa'adah dan strategi-strategi dalam penerapan tata tertib sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa di sekolah tersebut.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam tentang suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang diteliti. Sedangkan metode dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa keadaan tata tertib sekolah di SMP Islam Darussa'adah Poncokusumo mencakup 3 isi pokok yang berupa: 1). Jenis peraturan sekolah. 2). Jenis pelanggaran dan tindakan. 3). Sanksi pelanggaran.

Tata tertib sekolah yang diterapkan dalam membentuk karakter disiplin siswa ini telah berjalan baik dan maksimal dengan dukungan semua pihak sekolah, sehingga menghasilkan siswa-siswa yang memiliki karakter disiplin. Adapun strategi-strategi yang dilakukan pihak sekolah dalam penerapan tata tertib sekolah untuk membentuk karakter disiplin siswa adalah dengan melakukan sosialisasi, pembiasaan, keteladanan, pengawasan, sanksi (hukuman), evaluasi. Berbagai strategi tersebut membuahkan hasil yang baik, yakni kedisiplinan siswa yang semakin meningkat dari waktu sebelumnya.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran untuk kemajuan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin di SMP Islam Darussa'adah Poncokusumo Malang adalah dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang taat, patuh pada tata tertib dan berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Sehingga para siswa terpacu berlomba-lomba dalam meningkatkan prestasinya.



Abstract

Yafie, Ilham Ali. 2020 the character of student discipline through the application of school order at the Islamic Junior high School of Darussa'adah Poncokusumo Malang. Thesis. Islamic Education Study Program, Islamic Faculty of Religion, Islamic University of Malang. Mentor 1: Dra. Hj. Chalimatus Sa'dijah, M. PdI. Mentor 2: Drs. H. Moh. Murtadho, M. HI.

Keywords: character, discipline, code of conduct

Character is a habit that each individual needs, so forming a character that is virtuous is an obligation for everyone. As for including the important character that everyone must have is a disciplin character. Because with a character discipline can make a person's life become more organized and orderly in all aspects.

The goal in shaping the character is to develop a person's basic potential to behave well in everyday life. While one of the characters that is important to possess is the character discipline. The character of discipline is not and obtained directly, but requires process and habituation. Various organizations and institutions are always innovating in this discipline education, no exception in education environment, especially in school institutions, then one of the efforts made by the school is to make and implement the school order. So that students and school citizens can associate, behave and work with discipline in accordance with the expectations and objectives of the school.

Based on the background above, the research is titled "Establishment of Student discipline through the application of school order at the Islamic Junior High school Darussa'adah Poncokusumo Malang" with the aim of knowing the order of discipline applied in SMP Universitas Darussa'adah and strategies in implementing school order to form students ' disciplinary character in the school.

In order to achieve these objectives, researchers do research with qualitative methods with case study research. Case studies are a series of scientific activities conducted intensively and in-depth about an activity to gain an in-depth knowledge of the events studied. While the method of collecting data used is observation, interviews and documentation.

In this research, it is found that the state of the Order of school in Islamic SMP Darussa'adah Poncokusumo includes 3 main contents in the form of: 1). Types of school rules. 2). Types of violations and actions. 3). Sanctioned violations.

The school order applied in shaping the students ' disciplinary character has been good and maximal with the support of all the schools, thus producing students who have a disciplined character. The strategies undertaken by the school in implementing the school order to form the character discipline are socialization, habituation, transparency, supervision, sanctions (punishment), evaluation. These



strategies have resulted in good results, the increasing discipline of the students from previous times.

The things that need to be considered as suggestions for the advancement of the school order in shaping the character of discipline at the junior high schools of Darussa'adah Poncokusumo Malang is by giving appreciation to students who obey, comply with the order and achievement in both academic and non academic fields. So the students were encouraged to compete in improving their achievements.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan kualitas pendidikan saat ini semakin gencar dilakukan oleh berbagai pihak baik dari perseorangan, organisasi, instansi pemerintah, lembaga formal atau non formal dan pihak lainnya. Pada hakekatnya pendidikan adalah usaha dasar menyiapkan generasi muda untuk menghadapi perubahan lingkungan hidup yang selalu mengalami perkembangan seiring berjalannya waktu. Hal ini senada dengan pernyataan A.Fattah Yasin dalam bukunya dimensi-dimensi pendidikan islam bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia untuk membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan cara disiplin (Yasin, 2008:15). Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan pribadi maupun sosial.

Dunia pendidikan kita dewasa ini menghadapi berbagai masalah yang amat kompleks dan perlu mendapatkan perhatian khusus dari kita semua. Salah satu masalah tersebut adalah menurunnya norma kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah yang mengakibatkan terjadinya sejumlah perilaku negatif yang sangat merisaukan masyarakat. Hal tersebut antara lain semakin maraknya penyimpangan berbagai norma kehidupan agama dan sosial kemasyarakatan (Baharuddin, 2009:229). Pernyataan tersebut menunjukkan masih rendahnya kedisiplinan dan kepatuhan dalam menjalankan peraturan atau tata tertib yang berlaku. Menyikapi hal tersebut maka perlu adanya sarana yang membatasi

atau mengarahkan peserta didik agar tidak melanggar norma yang berlaku, yakni salah satunya melalui pendidikan karakter disiplin di sekolah.

Pendidikan karakter disiplin merupakan salah satu akhlak mulia yang menjadi salah satu tujuan pendidikan nasional. Hal ini dapat kita ketahui dari Pasal I dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 yang menyatakan bahwa diantara tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Disamping kecerdasan potensi lain yang harus dikembangkan dalam proses pendidikan terhadap anak didik adalah mengembangkan potensi anak didik agar memiliki kepribadian yang berakhlak mulia. Anak didik yang memiliki kepribadian yang baik dan akhlak mulia adalah karakter utama yang harus dibangun dalam dunia Pendidikan kita. Dengan demikian, akan terbangun generasi bangsa yang tidak hanya cerdas namun juga berkarakter baik. (Azzet, 2011:24-25).

Ketika seseorang telah memiliki karakter disiplin maka hal itu adalah modal awal dalam mencapai kesuksesan dan keberhasilan, baik disiplin waktu, disiplin menjalankan tugas, disiplin tempat dan lain sebagainya. Karena dalam karakter disiplin akan tumbuh sifat yang teguh dalam memegang prinsip, tekun dalam usaha maupun belajar pantang menyerah dalam berjuang dan jauh dari sifat putus asa. Maka perlu disadari pentingnya berdisiplin dalam kehidupan baik dalam disiplin individu, bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara.

Dalam ajaran islam pun banyak ayat Al-Qur'an dan Hadist yang menyebutkan urgensi berdisiplin, dalam hal ini berarti ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, antara lain surat An-Nisa' ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَ أَطِيعُوا الرَّسُولَ وَ أُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rosul (Nya), dan Ulil Amri diantara kalian (QS. An-Nisa’:59).

Maka seyogyanya disiplin perlu diterapkan sejak dini melalui semua aspek kehidupan, salah satu yang harus menerapkan kedisiplinan adalah lembaga-lembaga formal seperti sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga formal yang diharapkan bisa mencetak dan menyiapkan generasi bangsa yang berkarakter baik, berdisiplin tinggi berprestasi dan dapat mencapai kesuksesan di masa mendatang. Tujuan tersebut bukanlah perkara yang mudah karena pasti akan dihadapkan dengan berbagai kendala, kesulitan dan tantangan, sehingga semua pihak yang ingin mencapai cita-cita tersebut harus menggali banyak ide, inovasi dan kreasi untuk mencapainya.

Adapun salah satu faktor yang berperan penting dalam dunia pendidikan adalah ketaatan dan kepatuhan peserta didik terhadap tata tertib sekolah. Disiplin menjadi prinsip dan hal dasar dalam kehidupan, seperti disiplin waktu, disiplin tempat, disiplin dalam menjalankan peraturan dsb. Disiplin sendiri adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang sepatutnya dilakukan atau tidak dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang). Bagi seseorang yang berdisiplin, karena disiplin sudah menyatu kepada dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai

beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya, apabila ia tidak berbuat disiplin (Soemarno, 1998:20).

Seperti yang telah diketahui bersama bahwa masing-masing sekolah telah memiliki tata tertib tertentu yang harus dipatuhi oleh seluruh warga sekolah. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua warga sekolah dapat melaksanakannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesadaran akan kedisiplinan masing-masing individu yang berbeda-beda. Di tengah rendahnya kedisiplinan siswa ini, kegiatan di sekolah harus tetap berjalan, sehingga hal ini menjadi salah satu penyebab menurunnya prestasi dan karakter siswa karena kesadaran akan berdisiplin dalam belajar dan mentaati tata tertib yang sangat kurang.

Adapun tata tertib sekolah adalah salah satu upaya pihak sekolah untuk mewujudkan tujuan baik tersebut, dan bukan hanya menjadi pelengkap dokumen sekolah, akan tetapi menjadi salah satu kebutuhan sebagai pedoman bagi semua warga sekolah. Isi tata tertib tersebut secara garis besar berisi tentang larangan, sanksi, serta tugas kewajiban yang harus dilakukan oleh masing-masing warga sekolah. Setiap sekolah pun telah memiliki aturan atau tata tertib sekolah yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan masing-masing, namun pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yakni untuk mencetak generasi yang berkarakter, berdisiplin dan berprestasi.

Maka dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa mentaati dan menjaga kepatuhan tata tertib sekolah adalah hal yang penting, karena tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk mencetak siswa yang memiliki karakter yang disiplin. Sehingga berdisiplin siswa dapat membawa dampak baik bagi

karakter, prestasi, dan cita-cita baik semua pihak. Hal ini dapat didapatkan berdasarkan kebiasaan perilaku disiplin dan akhlak individu masing-masing dan dipengaruhi lingkungan, sehingga tata tertib sekolah adalah sebagai acuan berdisiplin di lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka peneliti membatasi pembahasan dalam sebuah cakupan, yakni pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Darussa'adah Poncokusumo, yaitu salah satu sekolah yang terletak di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

SMP Islam Darussa'adah Poncokusumo adalah salah satu sekolah swasta berbasis pesantren yang sangat memperhatikan *urgensi* penerapan tata tertib sekolah. Sekolah ini berada dalam lingkungan Pesantren Darussa'adah tepatnya di Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Adapun peneliti memilih sekolah ini karena faktor reputasi, keunikan dan ketegasannya dalam menerapkan tata tertib sekolah. Salah satu keunikan sekolah ini adalah letak geografisnya yang berada di daerah pegunungan, tepatnya di kawasan pedesaan lereng Gunung Bromo. Walaupun berada di daerah yang jauh dari keramaian dan pusat kota, namun sekolah berbasis pesantren ini tetap menjaga eksistensi dan kualitas pendidikannya, hal ini terbukti dengan diperolehnya akreditasi A di sekolah ini. Faktor lain yang menjadikan peneliti tertarik kepada sekolah ini adalah keberhasilan dalam mencetak lulusan yang memiliki karakter terpuji, disiplin dan berprestasi dengan menjadikan tata tertib sekolah sebagai salah satu acuan penting dalam mendukung kesuksesan pendidikan dan pembelajarannya.

Berdasarkan realita di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengambil judul skripsi yakni: *“Pembentukan Karakter Disiplin Siswa melalui Penerapan Tata Tertib Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Darussa’adah Poncokusumo Malang”*

B. Fokus Penelitian

Melihat konteks penelitian diatas, maka peneliti akan memfokuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Islam Darussa’adah Poncokusumo Malang?
2. Bagaimana strategi penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Islam Darussa’adah Poncokusumo Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Islam Darussa’adah Poncokusumo Malang.
2. Untuk mendeskripsikan strategi penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Islam Darussa’adah Poncokusumo Malang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Dilihat dari segi teoritis

a). Penelitian ini berusaha untuk melakukan rekonstruksi dan urgensi terhadap peran tata tertib sekolah sebagai salah satu instrumen pengendalian perilaku disiplin siswa.

b). Sebagai sumber informasi dan referensi dalam upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui kepatuhan dalam menjalankan tata tertib sekolah.

2. Dilihat dari segi praktis

a). Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam upaya membentuk karakter disiplin siswa melalui kepatuhan dalam menjalankan tata tertib sekolah.

b). Dapat memberikan informasi bagaimana pentingnya penerapan dalam menjalankan tata tertib sekolah sehingga dapat membentuk karakter disiplin siswa, sehingga sikap disiplin dapat menjadi karakter yang membudaya di kalangan siswa.

E. Definisi Operasional

1. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Usaha sadar untuk membentuk suasana serta proses pemberdayaan dan pembudayaan peserta didik dalam bersikap disiplin, untuk kemudian karakter disiplin menjadi tabiat pribadi yang mendarah daging, sehingga dapat berperan sebagai individu yang taat, bermartabat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya sebagai tanggung jawabnya.

2. Penerapan Tata Tertib Sekolah

Upaya mentaati sebuah acuan tertulis yang telah disepakati untuk dipatuhi dalam lingkungan sekolah, digunakan sebagai sarana mengikat warga sekolah dan dapat menumbuhkan rasa disiplin serta membatasi perilaku menyimpang warga sekolah khususnya siswa.





University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan diatas, dengan judul pembentukan karakter disiplin siswa melalui penerapan tata tertib sekolah di SMP Islam Darussa'adah Poncokusumo maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa pembentukan karakter disiplin siswa bertumpu pada tata tertib dan strateginya. Siswa SMP Islam Darussa'adah Poncokusumo pun saat ini telah memiliki sikap disiplin yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan semakin menurunnya jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa terhadap tata tertib sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa tata tertib sekolah merupakan komponen penting bagi sekolah. Bukan hanya sebagai dokumen pelengkap dalam administrasi sekolah, namun lebih dari itu berfungsi sebagai pengendali perilaku siswa dan warga sekolah. Adapun tata tertib sekolah pada umumnya adalah berisi kewajiban, larangan dan sanksi. Sehingga untuk mencapai tujuan dan harapan dalam pelaksanaannya, tata tertib sekolah harus diawasi dan didukung semua pihak yang terkait untuk kemudian mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Strategi penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMP Islam Darussa'adah Poncokusumo memuat beberapa strategi, pertama dengan melakukan sosialisasi tata tertib sekolah yang berlaku kepada orang tua siswa ketika tahap pendaftaran dan sosialisasi kepada siswa dalam kegiatan apel pagi. Kedua adalah dengan pembiasaan yang dilakukan dalam sehari-hari, dengan

pembiasaan datang tepat waktu, berseragam sesuai jadwal, memakai atribut lengkap dan mengikuti kegiatan yang diwajibkan, seperti kegiatan apel pagi. Ketiga adalah dengan mencontoh keteladanan guru, hal ini merupakan strategi yang dilakukan dengan memanfaatkan guru sebagai contoh atau model bagi siswa. Sehingga siswa dapat mencontoh tutur kata dan perilaku guru sebagai *uswatun hasanah*. Keempat adalah dengan melakukan pengawasan, hal ini merupakan usaha untuk meminimalisir pelanggaran siswa dengan cara mengawasi perilaku dan kegiatan siswa. Selain pengawasan oleh para guru, pengawasan juga melibatkan siswa dalam kegiatan ini. Dalam hal ini dilakukan oleh para siswa yang tergabung dalam Organisasi Intra Sekolah (OSIS). Kelima adalah dengan pemberian sanksi (hukuman) kepada siswa yang melanggar. Sanksi ini bertujuan untuk memberikan efek jera agar tidak melakukan pelanggaran yang serupa. Keenam adalah dengan melakukan evaluasi terhadap isi tata tertib sekolah dan pelaksanaannya. Karena dengan evaluasi dapat diketahui perkembangan dan *efisiensi* tata tertib sekolah tersebut.

B. Saran

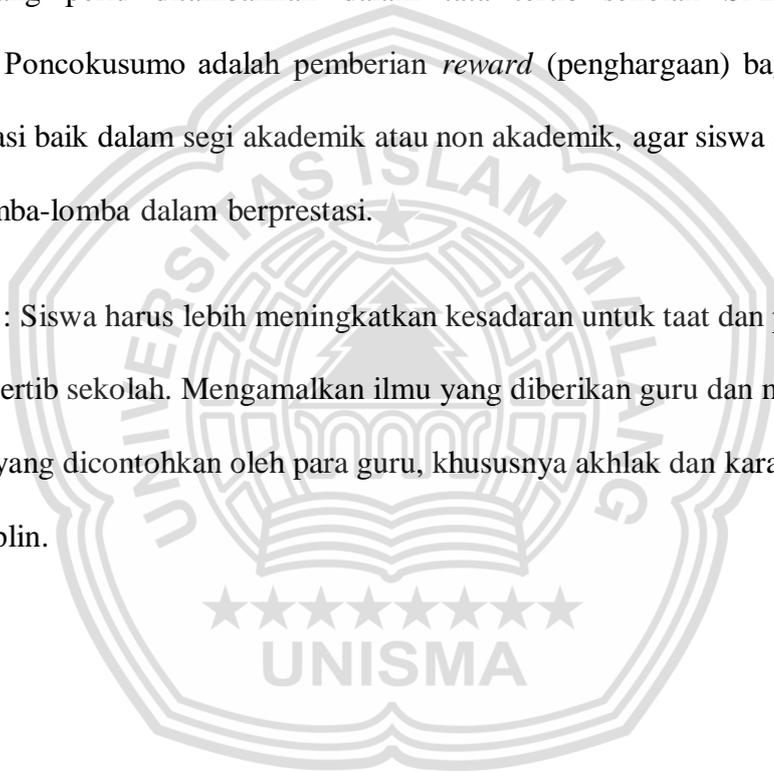
Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, maka terdapat saran dari peneliti mengenai penerapan tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa diantaranya :

1. Bagi Guru : Guru harus selalu aktif dalam mengawal dan mengawasi tata tertib sekolah yang berlaku sehingga siswa dapat berlaku disiplin dan tertib. Selain itu, guru diharapkan meningkatkan budi luhur dan akhlakul karimah. Karena guru

bertindak sebagai *uswatun hasanah* bagi orang yang mengetahui dan melihatnya, khususnya bagi siswa.

2. Bagi Sekolah : Semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun karyawan diharapkan menjunjung tinggi nilai kedisiplinan dalam lingkungan sekolah. Juga yang tidak kalah penting adalah membuat dan menerapkan tata tertib sekolah sesuai dengan keadaan, kebutuhan dan tujuan yang diperlukan. Adapun salah satu yang perlu ditambahkan dalam tata tertib sekolah SMP Islam Darussa'adah Poncokusumo adalah pemberian *reward* (penghargaan) bagi siswa yang berprestasi baik dalam segi akademik atau non akademik, agar siswa semakin terpacu berlomba-lomba dalam berprestasi.

3. Bagi Siswa : Siswa harus lebih meningkatkan kesadaran untuk taat dan patuh terhadap tata tertib sekolah. Mengamalkan ilmu yang diberikan guru dan meniru akhlak mulia yang dicontohkan oleh para guru, khususnya akhlak dan karakter dalam berdisiplin.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astutik, P. (2016). *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pemikiran Ki Hajar Dewantara & Ibnu Miskawayh*. Jakarta : Gramedia Digital.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Baharuddin. (2009). *Pendidikan dan Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bahri, Syaiful, dkk. (1996). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Crow, Lester D. & Alice Crow. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Fachrudin, Soekarto Indra. (1989). *Administrasi Pendidikan*. Malang: Tim Publikasi. FIB IKIP Malang.
- Harahap, Soegarda Poerbakawatja & H.A.H. (1984). *Ensiklopedi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ibnatul, Anis, dkk. (2013). *Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*. Jurnal: UNES.
- Indrakusuma, Amir D. (2007). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kesuma, Dharma, dkk. (2013). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Pengawasan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Maunah, Binti. (2009). *Metodologi Pengajaran Agama Islam Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Meichati, S. (1980). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Fakultas Yogyakarta: Ilmu Pendidikan.
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, (1976). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka



- Prijodarminto, Soegeng. (1992). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Rahardjo, Susilo & Gudnanto. (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2004). *Psikologi Agama Suatu Pengantar*. Bandung: Mizan
- Rifa'i, Muhammad. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Saptono, (2011). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter (Wawasan, Strategi, dan langkah Praktis)*. Jakarta: Erlangga.
- Sastropetro, Santoso. (1988). *Partisipasi, komunikasi, persuasi dan disiplin dalam pembangunan nasional*. Bandung: Alumnus.
- Scahefer, Charles. (1980). *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Setiawan, A. (2014). *Prinsip Pendidikan Karakter Dalam Islam*. *Dinamika Ilmu*. 5. https://www.researchgate.net/publication/302458109_Prinsip_Pendidikan_Karakter_Dalam_Islam_Studi_Komparasi_Pemikiran_AlGhazali_dan_Burhanuddin_Al-Zarnuji.
- Simbolon, Maringan Masry. (2004) *Dasar – Dasar Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soemarno, D. (1998). *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*. Jakarta: CV Mini Jaya Abadi.
- Suyanto & Asep Djihad. (2013) *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi ressindo.
- Syamsunardi, Syam Nur. (2019). *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah*. Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Yasin, A Fatah. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: Press.
- Yaumi, Muhammad. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, Jakarta: Prenamedia Group
- Yunus, Mahmud. (1991). *At tarbiyah Wa Ta'lim*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Zamani. (1998). *Manajemen*. Jakarta: IPWI.